

Efektivitas Penggunaan LKPD Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di UPT SDN 01 Pisang Baru Bumi Agung Way Kanan T.P 2024/2025

Anisa Jannah Umaroh¹ Hendy Pratama², Nurkholis³

¹²³ Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Hikmah Bumi Agung Way Kanan

*E-mail: anisajannah227@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan observasi yang dilakukan di UPT SD Negeri 01 Pisang Baru Bumi Agung Way Kanan disimpulkan bahwa belum ada pendamping bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa di UPT SD Negeri 01 Pisang Baru Bumi Agung Way Kanan belum pernah menggunakan tambahan bahan ajar seperti LKPD berbasis proyek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan LKPD berbasis proyek dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Simbol Keragaman Agama dengan menggunakan LKPD berbasis proyek. Desain penelitian yang digunakan adalah kuasi-eksperimen dengan kelompok kontrol dan eksperimen. Kelompok eksperimen yang menggunakan LKPD berbasis proyek dan kelompok kontrol menggunakan metode konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan LKPD berbasis proyek secara signifikan efektif digunakan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan metode konvensional. Peningkatan ini terlihat dari posttest yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol. Maka dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis proyek efektif terhadap hasil belajar peserta didik

Kata kunci: LKPD Berbasis Proyek, Hasil Belajar, Kuasi-Eksperimen, Pendidikan Pancasila

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran dapat diselenggarakan secara interaktif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup, sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai standar tersebut salah satunya adalah mempersiapkan bahan ajar atau buku teks pelajaran. (Safitri Alvionita, 2022: 1) Bahan ajar sendiri merupakan pokok materi dari perumusan Tujuan Pembelajaran (TP) dan Indikator. Selain buku teks pelajaran, guru juga harus memiliki bahan ajar lain yang dapat mendukung peningkatan efektivitas dan efisiensi ketercapaian Tujuan Pembelajaran (TP) diantaranya dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di UPT SD Negeri 01 Pisang Baru pada 22 Oktober 2024 ditemukan bahwa hasil belajar siswa kelas II A pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila masih rendah. Pemahaman siswa pada materi yang sudah disampaikan masih rendah, hal ini dibuktikan dengan siswa masih kesulitan menjawab pertanyaan yang diberikan langsung oleh guru, pada saat ulangan harian masih banyak siswa yang nilainya masih dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Rendahnya hasil belajar ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti: metode pembelajaran yang kurang efektif, kurangnya media pembelajaran yang menarik dan kurangnya motivasi siswa dalam belajar. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan sarana kegiatan pembelajaran yang dapat membantu mempermudah pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) biasanya memuat judul, Tujuan Pembelajaran (TP), waktu penyelesaian, bahan atau peralatan yang digunakan, informasi singkat, langkah kerja, tugas yang harus dilakukan, dan yang digunakan serta dijadikan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan tertentu (UUD 1945: No. 20. 2003: 2).

Pembelajaran akan terasa lebih mudah apabila dilengkapi dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang disusun secara khusus. Lembar Kerja Peserta Didik adalah instrumen yang digunakan pada proses belajar mengajar. Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) memiliki banyak manfaat bagi guru dan murid dalam pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan menurut Effendi dan Sutiarto, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan sebuah alat pembelajaran yang memiliki serangkaian 4 pertanyaan dan informasi yang diciptakan dengan tujuan membantu murid

memahami konsep-konsep kompleks, serta memberikan panduan kepada mereka dalam menjalankan tugas-tugas secara terstruktur (Nurul Fatimah, 2024: 4-5).

Dari definisi di atas, kesimpulannya bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan sebuah alat pembelajaran berfungsi sebagai alat atau sumber belajar. Di dalamnya terdapat materi ajar atau petunjuk yang dapat digunakan oleh peserta didik secara mandiri untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan sikap mereka. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) juga memberikan kemudahan bagi guru dalam proses pengajaran dengan menyediakan materi, lembaran tugas, dan petunjuk yang diperlukan oleh peserta didik dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Menanggapi masalah tersebut, peneliti ingin memberikan solusi yaitu berupa penggunaan bahan ajar yang melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis proyek, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis proyek dirasa mampu diterapkan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan pada kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila karena siswa dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran ini. Peneliti berharap dengan adanya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis proyek ini hasil belajar siswa meningkat dari sebelumnya.

Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis proyek adalah sebuah pembelajaran yang memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk dapat memahami lebih dalam tentang pengetahuannya melalui kegiatan berbasis proyek. Pembelajaran berbasis proyek ini tidak hanya fokus pada peserta didik saja namun juga pada hasil dari pembelajaran dan penyelesaian proyek. Dengan pembelajaran berbasis proyek, dapat membuat peserta didik memiliki pengalaman belajar yang berkesan dan menyenangkan (Erlita Alviani, 2022: 13). Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana efektivitas penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Proyek dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di UPT SD Negeri 01 Pisang Baru Bumi Agung Way Kanan? Tujuannya adalah untuk mengetahui Bagaimana efektivitas penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Proyek dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di UPT SD Negeri 01 Pisang Baru Bumi Agung Way Kanan

METODE/EKSPERIMEN

Desain Penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif. Dalam Penelitian ini mengambil tempat di UPT SD Negeri 01 Pisang Baru yang berada di Desa Pisang Baru Kecamatan Bumi Agung Way Kanan. Adapun waktu pelaksanaannya pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025, penelitian ini dimulai pada tanggal 25 Februari 2025 sampai dengan 07 Maret 2025. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik Kelas II UPT SD Negeri 01 Pisang Baru Bumi Agung Way Kanan. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik *simple random sampling* (sampel acak sederhana). (Permadina Kanah Arieska: 169). Jumlah sampel yang dipilih adalah Kelas II A UPT SD Negeri 01 Pisang Baru yang menjadi kelas eksperimen dengan jumlah 15 peserta didik dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis proyek dalam pembelajarannya sedangkan kelas II B menjadi kelas kontrol dengan jumlah 15 peserta didik yang menggunakan pembelajaran konvensional. Teknik pengambilan sampel secara *simple random sampling*. Instrumen penilaian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes soal pilihan ganda untuk melihat hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis proyek dan lembar dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan tes soal pilihan ganda sebagai instrumen penelitian. Soal pilihan ganda tersebut mencakup soal pretest dan soal posttes yang akan diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol di UPT SD Negeri 01 Pisang Baru Bumi Agung Way Kanan untuk melihat hasil belajar peserta didik.

1. Uji Validitas

Untuk menguji apakah item soal yang diberikan kepada peserta didik valid atau tidak maka dilakukan uji validitas terlebih dahulu. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS Statistic 25*. Dalam pengambilan keputusan valid atau tidak validnya butir item dilakukan dengan membandingkan R-hitung dengan R-tabel, jika R-hitung > R-tabel maka dikatakan valid dan apabila R-hitung < R-tabel maka butir item dikatakan tidak valid. Pengambilan keputusan juga dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikan, apabila nilai signifikan < 0,05 maka dikatakan valid sedangkan jika nilai signifikan > 0,05 maka butir item dikatakan tidak valid (Sugiyono, 2014:175). Dari data hasil pengujian validitas item kuesioner

diatas, menunjukkan bahwa dari 10 item soal pilihan ganda terdapat 3 item soal yang tidak valid karena hasil perbandingan korelasi R -hitung lebih kecil dari R -tabel, dimana R -tabel dalam penelitian ini sebesar 0,361 diambil dari jumlah responden sebanyak 30 orang, sehingga item soal yang dapat digunakan untuk *pretest* dan *posttest* adalah 7 butir soal.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang digunakan, apakah bila digunakan berulang kali akan menghasilkan data yang sama atau tetap konsisten (Sugiyono, 2024: 262).

Tabel. 1 hasil uji reliabilitas

Total soal	Reliabilitas		Keterangan
	Split Half	R – tabel	
10	0,461	0,361	Reliabilitas

Sumber: hasil olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.5 hasil pengolahan data uji reliabilitas, dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel penelitian dinyatakan reliabel. Dikatakan reliabel karena perbandingan nilai koefisien reliabilitas dengan r - tabel yaitu bernilai 0,461 dengan 0,361, artinya nilai koefisien korelasi lebih besar dari nilai r - tabel. Sehingga dapat diartikan data instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat untuk mengukur pengumpulan data dalam penelitian.

Hasil Belajar Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Hasil belajar kelas eksperimen dan klas kontrol dapat dilihat dari tabel rata-rata berikut:

Tabel. 2 Nilai Rata-Rata Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Rata-Rata	
Pretes Eksperimen	64,00
Pretes Kontrol	51,33
Posttes Eksperimen	79,33
Posttes Kontrol	62,67

Berdasarkan tabel. 2 tersebut nilai pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan masih dibawah nilai Ketuntasan Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah disepakati yaitu 70. Artinya menunjukkan hasil belajar peserta didik belum maksimal. Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan LKPD berbasis proyek kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar dilihat dari tabel .2 tersebut bahwa nilai posttest kelas eksperimen yaitu 79,33. Artinya untuk kelas eksperimen dapat dikatakan hasil belajar meningkat secara signifikan setelah menggunakan LKPD berbasis proyek dalam pembelajarannya. Sedangkan pada kelas kontrol atau pembelajaran dengan metode konvensional hasil posttest peserta didik mendapat nilai 62,67. Dimana nilai tersebut masih dibawah nilai Ketuntasan Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Artinya pada kelas kontrol hasil belajar peserta didik masih belum bisa dikatakan maksimal atau tidak ada peningkatan yang signifikan dikarenakan masih banyak peserta didik yang mendapat nilai dibawah KKTP.

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data penelitian berdistribusi normal merupakan syarat dalam statistik parametrik. Pada SPSS uji normalitas dibedakan menjadi dua berdasarkan jumlah sampel yang digunakan, jika jumlah lebih kecil dari 50 maka menggunakan *shapiro wilk*, sedangkan apabila jumlah sampel lebih besar dari 50 maka menggunakan *kolmogorov smirnov*. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yakni *shapiro wilk* karena jumlah sampel lebih kecil dari 50. Dikatakan memenuhi asumsi normalitas atau terdistribusi normal jika pada *shapiro wilk* nilai $\text{sig} < 0.05$, sebaliknya data yang tidak terdistribusi normal memiliki nilai $\text{sig} > 0.05$. Proses input dan pengolahan data menggunakan bantuan SPSS Statistic 25.

Tabel. 3 Uji Normalitas

Kelas	Sig.
Pretest Eksperimen	0,218
Posttest eksperimen	0,050

Pretest kontrol	0,064
Posttest kontrol	0,155

Tabel. 3 di atas menunjukkan hasil uji normalitas data menggunakan *SPSS 25* yang dimana nilai $\text{sig} > 0,05$, dengan demikian uji normalitas *pretest* dan *posttest* pada kelas II UPT SD Negeri 01 Pisang Baru Bumi Agung Way Kanan adalah terdistribusi normal.

4. Uji Independent Sampel T – Test

Uji *Independent t-Test* digunakan untuk penelitian yang bersifat membandingkan data dua kelompok (kelompok eksperimen yang menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis proyek dan kelompok kontrol yang tidak menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis proyek) sebelum dan sesudah *treatment* atau perlakuan (Sugiyono: 2014).

Tabel. 4 Uji Independent t - test

Nilai	kelas	Sig.
Posttest	Eksperimen	0,000
	Kontrol	0,000

Hasil tabel. 4 di atas menunjukan bahwa diketahui nilai $\text{sig} < 0,05$ yaitu 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_a : Terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di UPT SD Negeri 01 Pisang Baru Bumi Agung Way Kanan (diterima) dan hipotesis H_o : Tidak terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di UPT SD Negeri 01 Pisang Baru Bumi Agung Way Kanan (ditolak).

5. Efektivitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Menurut Umam dan Jiddiyah (2021: 350-56) *Uji Effect Size* yaitu uji hubungan variabel bebas dengan variabel terikat untuk mengukur seberapa efektif penelitian ini. Pada penelitian ini, pengujian *Effect Size* untuk mengukur seberapa efektif Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis proyek terhadap hasil belajar peserta didik.

Tabel .5 Hasil Uji Effect Size

S_{pooled}	D	Kategori
5,20	2,94	Sangat Tinggi

Hasil pada tabel di atas dengan perhitungan manual, didapat persamaan menunjukkan nilai S_{pooled} yaitu 5,20 dan *Cohen's d Effect Size (d)* sebesar 2,94 yang dimana termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis proyek memberikan dampak yang sangat efektif terhadap hasil belajar peserta didik kelas II A UPT SD Negeri 01 Pisang Baru Bumi Agung Way Kanan, sehingga efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

PENUTUP

Efektivitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis proyek pada kelas II UPT SD Negeri 01 Pisang Baru Bumi Agung Way Kanan dapat dilihat dengan Uji *Effect Size* dimana hasil menunjukkan nilai S_{pooled} yaitu 5,20 dan *Cohen's d Effect Size (d)* sebesar 2,94 yang dimana termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis proyek memberikan dampak yang sangat efektif terhadap hasil belajar peserta didik kelas II UPT SD Negeri 01 Pisang Baru Bumi Agung Way Kanan, sehingga efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang diperoleh bahwa penggunaan bahan ajar memiliki peranan yang penting untuk menunjang proses pembelajaran yang lebih menarik. Maka ada beberapa saran yang peneliti berikan dan perlu diperhatikan: Bagi peneliti diharapkan penelitian ini sebagai pengalaman dan pengetahuan baru sebagai calon guru kelak. Guru diharapkan dapat memberikan pendampingan bahan ajar yang menarik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran selama proses pembelajaran. Karena guru dituntut untuk kreatif dan inovatif baik dalam memilih bahan ajar, media pembelajaran, dan sebagainya. Peserta didik diharapkan selalu semangat dalam belajar dan memperhatikan guru saat kegiatan belajar mengajar, agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Kepada para calon peneliti selanjutnya agar dapat meningkatkan efektivitas penggunaan bahan ajar terhadap hasil belajar dan pada variabel lainnya. Saat membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis proyek diharapkan dapat membuat latihan soal sesuai materi yang diajarkan, agar mudah digunakan saat pembelajaran

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Hikmah Bumi Agung Way Kanan, khususnya kepada *Edu-MI Al Hikmah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, atas dukungan dan bantuan yang diberikan sehingga artikel ini dapat diterbitkan

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, E. 2022. *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V MI Ma'arif Ngrupit Ponorogo* (Doctoral Dissertation, IAIN Ponorogo).
- Alkin, A. K., & Dinata, F. R. (2025). Manajemen Kepala Sekolah dalam Penerapan Metode Time Blocking di SD Negeri Muara Payang Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten OKU Selatan. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 38-43. <https://doi.org/10.63097/mt0mss49>
- Arieska, P. K., & Herdiani, N. (2018). Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif. *Jurnal Statistika Universitas Muhammadiyah Semarang*, 6(2). <https://doi.org/10.26714/Jsunimus.6.2.2018.%25p>
- Azha, A. N. K., Dinata, F. R., & Mahmud, A. (2025). Peran Kepala Sekolah Sebagai Agen Perubahan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Pemahaman Guru di SMP Negeri 2 Buay Bahuga. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 33-37. <https://doi.org/10.63097/xy0prv88>
- Dinata, F. R., Manan, A., & Novianti, D. (2024). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan suasana disiplin kerja tenaga guru di SMK Negeri 1 Pakuan Ratu. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 31-43. <https://doi.org/10.63097/bpgf3242>
- Fatimah, N. 2024. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pembelajaran IPAS Berbasis Project Based Learning (Pjbl) Kelas IV SDN 07 Ikur Koto Kota Padang* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat).
- Feri, F. R. D. (2025). Integrasi Metode Kualitatif dan Kuantitatif dalam Penelitian Manajemen Pendidikan Islam. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 28-32. <https://doi.org/10.63097/f75r7p71>
- Sugiyono, S. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research And Treatment. New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra.
- Umam, H. I., & Jiddiyah, S. H. 2020. Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Ilmiah Sebagai Salah Satu Keterampilan Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 350-356. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.645>